

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris ini merupakan metode yang dirancang untuk menganalisis dan memahami bagaimana hukum berfungsi dalam realitas masyarakat. Berbeda dengan studi normatif, riset ini berfokus pada fakta-fakta empiris yang dikumpulkan dari perilaku individu, kelompok masyarakat, organisasi, atau bahkan institusi hukum itu sendiri. Data dapat berasal dari perilaku verbal yang diperoleh melalui wawancara, maupun dari pengamatan langsung di lapangan.⁶⁷ Penelitian hukum empiris digunakan untuk menganalisis hukum dari perspektif perilaku sosial yang terstruktur dalam kehidupan bermasyarakat, yang senantiasa berinteraksi dengan berbagai aspek sosial,⁶⁸ Oleh karena itu, pendekatan ini sering pula disebut sebagai penelitian hukum sosiologi, karena melibatkan pengumpulan data primer secara langsung dari lokasi penelitian lapangan.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum, yakni pendekatan yang menganalisis dan memberikan jawaban tentang masalah ketika efektivitas hukum yang ada dalam masyarakat.⁶⁹ Dengan pendekatan ini, penulis berupaya untuk menjelaskan dan

⁶⁷ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm.80.

⁶⁸ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

⁶⁹ Umar Sholahudin, "Pendekatan Sosiologi Hukum dalam Memahami Konflik Agraria," *Dimensi: Journal of Sociology*, volume 10 nomor 02 (2017) hlm. 36.

menggambarkan pendapat yang dikemukakan oleh ulama Kota Kuala Kapuas terhadap jual beli minyak mistik.

B. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian yang digunakan penulis berada di Kota Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah, karena terdapat ulama yang menurut penulis dapat memberikan pendapatnya terhadap jual beli minyak mistik.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan dan mengkaji penelitian hukum empiris ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang digunakan peneliti dalam mengkaji permasalahan penelitian, yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu pendapat para ulama Kota Kuala Kapuas terhadap jual beli minyak mistik dan beserta alasan hukumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya, berfungsi sebagai informasi pelengkap yang krusial untuk memperkuat temuan utama suatu penelitian.⁷⁰ Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung didapatkan dari melalui wawancara. Cakupan data sekunde, meliputi materi pustaka yang relevan seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, serta informasi dari situs web dan hasil-hasil penelitian terdahulu.

⁷⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 8.

Dalam konteks studi ini, data sekunder akan mencakup segala publikasi yang berkaitan dengan jual beli minyak mistik, memberikan landasan teoritis dan komparatif yang kokoh.

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para ulama yang berada di Kota Kuala Kapuas. Dalam penelitian ini ada 5 (lima) responden atau ulama yang akan diwawancarai. Rincian data yang ingin diketahui ulama tersebut meliputi mereka yang tergabung dalam organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Kuala Kapuas, dan juga tokoh ulama yang memiliki Majelis Ta'lim, para ulama ini dipilih karena dianggap memiliki wawasan secara mendalam ilmu pengetahuannya mengenai hukum jual beli.

D. Teknik pengumpulan data

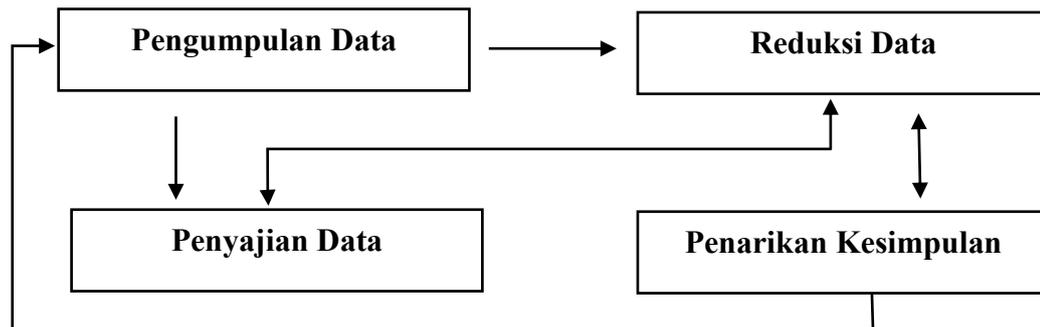
Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara yaitu salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan). Wawancara digunakan untuk mendapat data primer yang diperlukan untuk penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang dikumpulkan pada saat penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian dan dilakukan dengan mendeskripsikan seluruh data

sehingga dapat dipahami dan membuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dari Miles & Huberman, analisis ini terdiri dari empat tahapan secara bersamaan yaitu:

Tabel 3. 1 Analisis Data Miles dan Huberman



a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan yang bersifat objektif, berisi apa yang peneliti lihat, dengar, saksikan, dan alami secara langsung tanpa disertai interpretasi atau pendapat pribadi mengenai fenomena tersebut. Sedangkan catatan reflektif berisi kesan, pendapat, komentar, dan interpretasi peneliti terhadap temuan yang diperoleh, sekaligus menjadi bahan untuk merencanakan pengumpulan data pada tahap berikutnya.⁷¹ Pada pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara yaitu memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan).

⁷¹“Model Analisis Interaktif Miles & Huberman,” <https://konsultasiskripsi.com/2019/09/24/9597/> (diakses 5 Mei 2025).

b. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengemukakan, reduksi data diartikan sebagai proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, pengabstrakan, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami.⁷² Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah memilah data yang relevan dan bermakna, serta memusatkan perhatian pada informasi yang dapat membantu menyelesaikan masalah, menemukan solusi, memberikan pemahaman, atau menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian, data tersebut disederhanakan, disusun secara sistematis, dan dijelaskan hal-hal penting terkait hasil temuan beserta maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya data yang secara langsung terkait dengan permasalahan penelitian yang diproses dan disaring.⁷³

c. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan penyajian data adalah cara menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun rapi sehingga bisa membantu dalam membuat kesimpulan dan mengambil keputusan. Data yang telah didapatkan biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif, seperti catatan atau penjelasan dari hasil wawancara dengan informan.⁷⁴ Penyajian data dalam penelitian ini berisi kutipan hasil wawancara dengan para ulama di Kota Kuala

⁷² Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 193.

⁷³ Miles Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI- Press), 2009), hlm. 16.

⁷⁴ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 194.

Kapuas baik yang tergabung dalam Majelis Ulama Indonesia (MUI) maupun ulama yang memiliki Majelis Ta'lim. Data tersebut tidak hanya ditampilkan dalam bentuk teks naratif tetapi juga didukung dengan tabel hasil wawancara.

d. Verifikasi Data/ Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan dan memeriksa kembali kebenarannya. Kesimpulan yang dibuat dalam penelitian kualitatif biasanya merupakan hal baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya, atau membandingkan temuan dengan teori atau penelitian sebelumnya. Temuan ini bisa berupa penjelasan atau gambaran tentang suatu hal yang sebelumnya masih belum jelas. Dalam tahap ini, peneliti merangkum hasil analisis untuk menunjukkan inti dari penelitiannya.⁷⁵ Kesimpulan penelitian ini merupakan temuan yang menjelaskan perbedaan pendapat ulama terhadap jual beli minyak mistik, khususnya di wilayah Kuala Kapuas.

⁷⁵ Miles Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 18-19.